

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LABUHAN DELI TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020

Tamia Rindi Antika, Azhar Umar, Kiki Andriani, Putri Rahmadani

Mahasiswa Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

surel: tamiarindiantika@gmail.com, kikiandriani@gmail.com, nstputriahmadhani@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Manfaat dari penelitian ini adalah agar pembinaan kemampuan menulis sebuah teks eksplanasi dapat ditingkatkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa tes subjektif atau test esay dengan menulis sebuah teks eksplanasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2020. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 siswa. Dari hasil penelitian kemampuan siswa dalam menulis teks ekplanasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020 dengan kategori cukup mampu. Sebanyak 30 orang siswa yang menjadi sampel penelitian dengan tiga aspek penilaian yakni 1. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan aspek penjelasan umum kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong mampu, dengan nilai rata - rata 7,5. 2, Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan aspek deretan penjelasan kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong cukup mampu, dengan nilai rata - rata mencapai 5,68. 3, Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplasi berdasarkan aspek interprestasi (penutup) kelas VII SMP 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong kurang mampu, dengan nilai rata - rata mencapai 4,33.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks Eksplanasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah belajar bahasa dengan cara berkomunikasi, bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Begitu juga sebaliknya, bahasa tidak akan sepenuhnya berguna bila tidak digunakan manusia untuk berkomunikasi. Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, karena itu bahasa dapat memungkinkan kita melakukan aktivitas secara lancar. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipakai untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam menulis dibutuhkan keterampilan menggunakan tata cara menulis dengan baik sehingga apa yang kita ungkapkan dalam tulisan tersebut dapat dimengerti oleh pembaca dengan baik. Untuk melakukan memulai menulis juga diperlukan kesiapan, karena pada umumnya menulis dilakukan setelah ketiga aspek keterampilan berbahasa dikuasai. Dari keempat keterampilan tersebut, penulis memilih membahas keterampilan menulis.

Tarigan (2008:1) mengungkapkan bahwa bahasa seseorang merupakan cerminan dari pikirannya. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pemikirannya. Keterampilan hanya bisa diperoleh dan dikuasai dengan cara praktik dan banyak latih. Oleh sebab itu, siswa harus sering berlatih menulis agar dapat mengasah keterampilan menulisnya.

Kemampuan menulis sangat bermanfaat bagi seseorang. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasannya. Bukan hanya itu saja, tulisan seseorang juga dapat menginspirasi pembaca. Menulis bagi seseorang bukanlah hal yang

mudah. Seperti yang dialami oleh siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli ketika mereka mendapat tugas untuk menulis. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis yaitu menentukan gagasan atau topik yang akan dibahas.

Sekolah yang ada di kota Medan saat ini telah menggunakan kurikulum 2013. Padat tahun 2017, kurikulum 2013 direvisi sehingga materi pelajaran bahasa Indonesia mengalami perombakan yang mengikuti aturan kurikulum terbaru tersebut. SMP Negeri 1 Labuhan Deli menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017. Di dalam kurikulum 2013 ini mata pelajaran bahasa Indonesia pembelajarannya berbasis teks. Materi yang termuat di dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP anataralain, teks berita, teks iklan, slogan, poster, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan dan teks persuasi. Teks eksplanasi merupakan materi baru yang termuat di silabus bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada kurikulum 2013 revisi 2017. Materi teks eksplanasi termuat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.10 yaitu menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur, kebahasaan, atau aspek lisan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui sudah sampai mana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Judul penelitian ini adalah “Analisis Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi Kelas VII di Smp Negeri 1 Labuhan Deli. Penelitian mengambil judul ini karena berdasarkan observasi masih banyak siswa yang kesulitan menentukan gagasan suatu tulisan. Dari beberapa teks yang dipelajari siswa, peneliti memilih teks eksplanasi untuk diteliti karena teks ini merupakan teks yang baru saja dipelajari SMP Negeri 1 Labuhan Deli.

Siswa mengalami kesulitan dalam merangkai bahasa yang menarik diharapkan dapat diatasi dengan kondisi kelas yang tenang. Guru yang sebelumnya telah menentukan tema ternyata menjadi masalah besar bagi beberapa siswa. Yang dimana siswa tidak dapat berekspresi dalam memilih tema sesuai dengan keinginannya. Hal ini mengakibatkan daya kreatif siswa menjadi terhambat. Masalah ini dapat diatasi dengan cara guru yang berperan menentukan tema dengan memberi penjelasan kepada siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tema. Kesulitan yang dialami siswa selanjutnya adalah dalam memilih kata yang tepat. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang berliterasi sehingga siswa tidak memiliki kosakata yang cukup. Tentunya masalah ini dapat teratasi dengan menambah referensi siswa dengan membaca buku.

Bagi siswa kemampuan menulis dianggap merupakan kemampuan yang sulit. Saat menulis siswa diharapkan memahami beberapa kemampuan lain untuk mencapai tulisan yang berkualitas. Nurgiyantoro (2001:296) berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan yang sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hermawan, dkk (2004:59) juga berpendapat bahwa faktor yang paling terkait dengan pembelajaran menulis yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa, yaitu guru dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Peran guru memang sangat penting dalam proses pembelajaran, bahwa kunci keberhasilan dalam implementasi kurikulum di tangan guru.

Dalam penelitian ini selain siswa yang mengalami kesulitan pada saat menulis, guru juga termasuk mengalami kesulitan pada saat mengajar siswa di dalam kelas. Akibatnya guru merasa hasil dan tujuan yang ingin dicapai pada saat mengajar tidak efektif dan efisien akibat minat siswa yang kurang dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar yang diajarkan oleh Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menyampaikan materi pelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa. Selain meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran siswa juga lebih mudah dan lebih cepat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh Guru pada saat mengajar di dalam kelas.

Kebanyakan Guru-guru belum menyadari bahwa menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar khususnya pada materi pembelajaran menulis merupakan salah satu cara

yang dapat meningkatkan serta memotivasi siswa dalam menulis, baik itu dalam menulis karya sastra maupun dalam kegiatan menulis lainnya. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat lah berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisikan fenomena-fenomena alam yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berisikan apa dan bagaimana proses itu dapat terjadi. Dalam menulis teks eksplanasi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Ada siswa yang kesulitan dalam menentukan gagasan dan ada juga siswa yang mengetahui gagasan tapi sangat sulit untuk mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan, ada juga yang masih belum mengetahui struktur-struktur dari teks eksplanasi dan ada juga yang sudah mengetahui struktur-struktur namun tidak mampu dalam mengungkapkannya dalam sebuah tulisan.

Peneliti memilih penulisan teks eksplanasi siswa SMPN 1 Labuhan Deli sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa asumsi dasar. Pertama, SMPN 1 Labuhan Deli adalah sekolah yang menjadi tempat magang 3, jadi peneliti sudah mengetahui keadaan siswa. Kedua, peneliti melihat masih terdapat kesalahan penulisan stuktur-struktur pada hasil karangan teks eksplanasi siswa SMPN 1 Labuhan Deli. Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2019/2020.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah pengamatan atau penelitian terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (KBBI, 2008: 58).

Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan suatu permasalahan ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “luein” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha untuk mengamati secara detail pada suatu hal atau peristiwa dengan cara menguraikan bagian bagian tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Menurut Spradley (Sugiyono,2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan yang berkaitan untuk mencari permasalahan dalam penelitian ,sehingga peneliti dapat menentukan hubungannya dengan keseluruhan secara berkaitan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa , analisis adalah suatu kegiatan penelitian untuk mengamati suatu permasalahan secara detail pada suatu peristiwa yang ingin dipecahkan permasalahannya dengan menggunakan teori teori sebagai pendukungnya.

2. Menulis

Menulis ialah sebuah kreatifitas dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk bahasa tulisan. Menulis merupakan bentuk komunikasi berupa tulisan yang berfungsi sebagai pesan atau komunikasi secara tidak langsung.

Menurut, Pranoto (2004: 9) berpendapat, bahwa menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui menulis seseorang dapat berkomunikasi secara tidak langsung.

Menurut Widya martaya (1991:9) mengemukakan menulis sebagai proses kegiatan berpikiran manusia yang hendak mengungkapkan isi hatinya kepada orang lain atau kepada diri sendiri dalam bentuk tulisan.

Dalam kegiatan menulis terdapat satu kegiatan menyusun, merangkai yang membentuk kata, kalimat dan paragraf lalu membentuk sebuah paragraf yang bermakna dan menjadi utuh

dalam sebuah karangan. Kata menulis mempunyai dua arti. Pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, kata menulis mempunyai arti mengungkapkan gagasan atau ide secara tertulis (Wiyanto, 2004: 1-2).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dan tidak tatap muka dengan lawan bicaranya. Selain itu, Tarigan (2008: 22) juga mengatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca dan memahami lambang-lambang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan, pikiran dan perasaan seseorang yang ingin disampaikan melalui sebuah tulisan.

Fungsi Menulis

Zainurrahman (2011: 188) berpendapat bahwa fungsi menulis adalah kegiatan komunikatif, yang dimana penulis dapat menuangkan ide-idenya atau pesan yang dapat disampaikan melalui pembaca. Pada dasarnya menulis dapat menjelaskan apa yang sedang dipikirkan kepada pembacanya. Oleh sebab itu, menulis merupakan kegiatan yang sangat penting, karena menulis dapat mempermudah manusia dalam berinteraksi satu sama lain di lingkungan masyarakat.

Tujuan Menulis

Kreaf (2004: 38) mengungkapkan bahwa tujuan dari menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada yang membaca.

3. Pengertian Teks

a. Teks

Priyatni (2014: 65) berpendapat bahwa teks adalah lisan atau pun tulisan yang dapat berfungsi sebagai mengepresikan suatu gagasan. Sedangkan menurut Halliday dan Ruqaiyah (dalam Mahsun, 2004: 1) menyatakan bahwa teks merupakan pemahaman tentang bahasa.

b. Jenis-jenis Teks

Jenis-jenis teks yang termuat di dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia SMP khususnya kelas VII, yaitu, teks hasil observasi, teks tanggapan deskripsi, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks cerita pendek. Jenis-jenis teks tersebut memiliki struktur isi, unsur kebahasaan, dan tujuan sosial yang masing-masing memiliki perbedaan.

c. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan mengenai suatu akibat dari sesuatu yang terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain terjadi. Teks eksplanasi juga memuat sebuah informasi tentang proses suatu fenomena, baik fenomena alam maupun sains dan kehidupan sosial dan budaya.

Suatu kejadian baik kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar, pasti memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses. Suatu kejadian yang terjadi di sekitar, tidak hanya untuk diamati dan dirasakan saja, tetapi juga untuk dipelajari. Restuti (2013: 85) mengatakan, teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Kosasih (2014: 177) berpendapat bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu peristiwa secara lengkap. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial (Isnatin dan Farida, 2013: 80). Jadi dapat disimpulkan, Teks eksplanasi adalah suatu kejadian atau fenomena alam yang diceritakan kembali bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi dengan mengetahui sebab akibatnya.

d. Struktur Teks Eksplanasi

Priyatni (2014: 83) berpendapat bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang memiliki struktur isi yang umum. Yaitu memiliki judul, pembuka, inti dan penutup. Pembuka dari teks

eksplanasi berupa pernyataan umum yang memuat defenisi dari fenomena yang akandijelaskan, konteks, atau karakteristik umum. Bagian inti dari teks eksplanasi berisi proses yang menjelaskan terjadinya sesuatu atau mengapa proses tersebutdapat terjadi. Bagian penutup dari teks eksplanasi berisi simpulan atau opin ipenulis mengenai fenomena yang dipaparkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelelitian deskriptif komunikatif. Deskriptif merupakan pendeskripsian fenomena lapangan mengenai kemampuan peserta didik dan bersifat kuantitatif karena data-data yang dimuatkan dijelaskan berkaitan dengan jumlah rata-rata dari kemampuan siswa dengan cara mengukur kemampuan siswa berapapersen dari masing-masing ukuran penelitian yang dibuat peneliti.

Untuk menentukan hasil penelitian, peneliti menetapkan kriteria penilaian kualitas tulisan teks eksplanasi seperti pada tabel berikut:

1. Kategori sangat mampu (SM) jika nilai siswa berkisar 9,0-10,
2. Kategori mampu (M) jika nilai siswa berkisar 7,0-8,9,
3. Kategori cukup mampu (CM) jika nilai siswa berkisar 5,0-6,9,
4. Kategori kurang mampu (KM) jika nilai siswa berkisar 3,0-4,9, dan
5. Kategori tidak mampu (TM) jika nilai siswa berkisar 2,0-2,9

PEMBAHASAN

Kemampuan menulis teks eksplanasi dilakukan oleh 2 orang penilai, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dan peneliti. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada uraian berikut.

A. Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi dari Aspek Penjelasan Umum (Pembukaan)

Penilaian kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli setelah dinilai oleh guru bidang studi, dimana setiap kriteria dalam aspek pernyataan umum yang bernilai 10 (jika ada bernilai 10, jika tidak ada bernilai 0). Untuk menghitung nilai rata-rata kriteria penilaian dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi dari aspek pernyataan umum menggunakan rumus mean (Arikunto, 1993:86) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{226,9}{30} \\ &= 7,56\end{aligned}$$

Secara keseluruhan, nilai 7,56 berada pada klasifikasi kualitas penilaian (7,0-8,9). Jadi kemampuan siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi dari aspek pernyataan umum tergolong kategori mampu.

B. Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi Dari Aspek Deretan Penjelasan

Penilaian yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi dari aspek deretan penjelasan, jumlah nilai keseluruhan 120,6. Untuk menghitung nilai rata-rata kriteria penilaian dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dari aspek deretan penjelasan menggunakan rumus mean (Arikunto, 1993:86) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{170,6}{30} \\ &= 5,68 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan, nilai 5,68 berada pada klasifikasi kualitas penilaian (5,0 – 6,9). Jadi kemampuan siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi dari aspek deretan penjelasan tergolong kategori cukup mampu.

C. Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Teks eksplanasi dari Aspek Interpretasi (Penutup)

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan hasil penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi berdasarkan aspek interpretasi (penutup) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun ajaran 2019/2020 dapat diketahui dari hasil penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi yang telah dikerjakan. Penilaian kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli setelah digabung antara penilai 1 dan penilai 2, dimana setiap unsur dalam aspek interpretasi (penutup) yang bernilai 10 (jika ada bernilai 10, jika tidak ada bernilai 0). Untuk menghitung rata-rata unsur penilaian dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi dari aspek interpretasi (penutup) menggunakan rumus mean (Arikunto, 1993:86) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{130}{30} \\ &= 4,33 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan, nilai 4,33 berada pada klasifikasi kualitas penilaian (3,0 – 4,9). Jadi kemampuan siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi dari aspek interpretasi tergolong kategori kurang mampu.

Penilaian yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi dari ke tiga aspek menulis teks eksplanasi dengan jumlah nilai rata-rata 5,74. Untuk menghitung rata-rata unsur penilaian dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi dari ke tiga aspek menggunakan rumus mean (Arikunto, 1993:86) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{172,31}{30} \\ &= 5,74 \end{aligned}$$

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa tersebut mencapai 5,74. Berdasarkan kemampuan menulis teks eksplanasi, nilai tersebut terdapat pada klasifikasi kualitas penilaian (5,0-6,9) dan tergolong dalam kategori cukup mampu. Ditinjau dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP Negeri 1 Labuhan Deli yaitu 7,5, nilai 5,74 termasuk nilai yang berkriteria tidak tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli mendapat nilai rata – rata 5,74, nilai tersebut berada pada klasifikasi kualitas penilaian 5,0 – 6,9 dan berkategori tidak tuntas. Hasil tersebut didapat dengan pengolahan data berdasarkan aspek-aspek penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi yang meliputi (1) Penjelasan umum, (2) Deretan penjelasan, (3) interpretasi. Hasil penilaian kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan aspek penjelasan umum yang mendapat nilai tertinggi yaitu dengan nilai rata – rata 7,56 sebanyak 7 siswa dan berkategori mampu, kemudian yang mendapat nilai cukup mampu yaitu dengan nilai rata – rata 5,6 sebanyak 13 siswa, dan yang mendapat nilai terendah dengan

nilai rata-rata 4,33 sebanyak 10 siswa dan berkategori kurang mampu. Secara keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan kriteria penulisan teks eksplanasi dari aspek penjelasan umum mendapat nilai rata-rata 7,5, nilai tersebut terdapat pada klasifikasi kualitas penilai 7,0 – 8,9 dan berkategori mampu.

Kemudian yang berkategori cukup mampu sebanyak 13 siswa dengan nilai rata-rata 5,6, sedangkan yang mendapat nilai terendah yaitu dengan nilai rata-rata 4,33 sebanyak 10 siswa dan berkategori kurang mampu sebanyak 7 orang. Secara keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan kriteria penulisan teks eksplanasi dari aspek deretan penjelasan mendapat nilai rata-rata 5,68, nilai tersebut terdapat pada klasifikasi kualitas penilaian 5,0 – 6,9 dan berkategori cukup mampu. Sedangkan yang mendapat nilai terendah yaitu dengan nilai rata-rata 4,33 sebanyak 10 siswa dan berkategori kurang mampu. Secara keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan kriteria penulisan teks eksplanasi dari ketiga aspek tersebut dapat dikatakan mampu dalam menulis teks eksplanasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli tahun ajaran 2019/2020 mendapat nilai rata-rata 5,74, nilai tersebut terdapat pada klasifikasi kualitas penilaian (5,0-6,9) dan berkategori cukup mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 2012. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. Semarang: Pustaka Sumber Ilmu.
- Depdikbud. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan
- Kemendikbud. 2013. Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, Engkos. 2013. Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Rusiana. 1991. Terampil Menulis dengan Bahasa yang Baik dan Benar. Boyolali: Graha Pustaka





THE
Character Building
UNIVERSITY